

ABSTRAK

Studi ini merupakan suatu penelitian kausal eksperimental yang bertujuan untuk meneliti apakah faktor-faktor makroekonomi, yaitu: nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (USD), M2 *money supply* (uang beredar), serta tingkat bunga dan tingkat inflasi yang terdapat pada tingkat bunga nominal (nominal RFR) mempengaruhi penentuan harga saham. Periode waktu observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejak terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia, dengan kisaran waktu antara Juli 1997 sampai Juni 2000.

Periode ini diambil sebagai periode observasi karena sebelum Indonesia mengalami krisis, kondisi pasar modal cenderung tidak berfluktuasi dan faktor-faktor makroekonomi cenderung kurang berpengaruh. Kejatuhan perekonomian Indonesia menyebabkan harga saham cenderung menjadi sangat fluktuatif, khususnya terhadap depresiasi nilai tukar rupiah terhadap USD dan kenaikan tingkat bunga.

Data yang menjadi elemen populasi dan digunakan dalam penelitian ini diambil dari perubahan indeks harga saham gabungan dan indeks harga saham sektoral yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, periode Juli 1997 sampai Juni 2000. Data lainnya, yaitu perubahan nilai tukar rupiah terhadap USD, M2 *money supply*, dan tingkat bunga SBI periode Juli 1997 sampai Juni 2000, diperoleh dari hasil olahan berdasarkan data pada Laporan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia yang diterbitkan Bank Indonesia. Hasil pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda secara statistik inferensial menunjukkan bahwa ternyata faktor-faktor makroekonomi secara signifikan mempengaruhi indeks harga saham, baik gabungan maupun sektoral.

Dari hasil penelitian secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa faktor-faktor makroekonomi mempengaruhi harga saham, khususnya pada sektor yang tidak berorientasi ekspor. Sedang pada sektor yang berorientasi ekspor seperti pertanian, pertambangan, dan industri dasar, faktor-faktor makroekonomi relatif tidak mempengaruhi harga saham. Meskipun demikian, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut tidak terlalu besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain, selain faktor makroekonomi yang juga menentukan harga saham.